

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan kehidupan universal dalam kehidupan manusia. Dalam tinjauan historis kita telah mengetahui bahwa pendidikan terjadi sejak dulu kala. Pendidikan terjadi sejak manusia ada. Pendidikan terjadi dari peradaban yang paling sederhana sampai dengan peradaban yang paling kompleks seperti dewasa ini. Tidak ada kegiatan dalam kehidupan masyarakat tanpa adanya kegiatan pendidikan. Pendidikan selalu melekat pada kehidupan manusia itu sendiri, pendidikan dapat dikatakan hidup manusia itu sendiri. Selama manusia itu hidup terjadi suatu proses pendidikan, sebab pendidikan pada hakikatnya adalah usaha manusia untuk melestarikan hidupnya. Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 diterangkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Hal tersebut diatas jelas menerangkan bahwa dalam pembelajaran dibutuhkan adanya hal-hal yang harus diperhatikan agar pembelajaran dapat mencapai tujuannya. Berkaitan dengan hal tersebut, tujuan utama pendidikan Islam adalah membentuk insan yang bertakwa. Hal ini sesuai dengan tujuan penciptaan manusia, sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Al-Quran surat Az-Zariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”5 . (QS. Adz-Zariyat : 56)

Berdasarkan ayat tersebut, sudah jelas bahwa keberadaan manusia di muka bumi tidak lain hanyalah untuk satu tujuan saja, yaitu mengabdikan

Dalam Al-Qur'an, kata khalīfah memiliki makna 'pengganti', 'pemimpin', 'penguasa', atau 'pengelola alam semesta'⁷. Untuk mencapai

tujuan pendidikan yang bermutu tersebut, maka satuan atau program pendidikan tentunya memerlukan pengelola yang memiliki kemampuan dan keterampilan tentang manajemen. Siapapun yang menjalankan usaha tentu telah melaksanakan serangkaian kegiatan merencanakan, melaksanakan dan menilai keberhasilan dan kegagalan dalam usahanya. Disadari atau tidak mereka telah menempuh proses manajemen. Akan tetapi, alangkah lebih baik apabila dalam praktik usahanya, mereka menerapkan pemahaman yang mendalam tentang ilmu manajemen, tentu usahanya akan lebih terarah dan lebih mudah mencapai tujuan suatu program yang diterapkan.

Adanya pengembangan yang dilakukan oleh pihak lembaga pendidikan, tentunya tidak lepas dari strategi. Menurut Sihombing dan Batoebara, strategi adalah suatu proses penentuan rencana jangka panjang organisasi disertai dengan penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan bisa dicapai. Tahapan manajemen strategis merupakan perumusan strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi. Implementasi manajemen strategi dalam lembaga pendidikan harus merumuskan beberapa aspek, yaitu: visi, misi dan nilai-nilai lembaga pendidikan, tujuan jangka panjang, menentukan strategi prioritas, menyusun indikator kinerja, menguraikan tujuan secara operasional, memperhatikan kebutuhan sumber daya (fisik, manusia, keuangan), serta memantau dan melaksanakan perencanaan operasional secara rutin dan terjadwal.

Manajemen strategis merupakan implementasi perencanaan, pemantauan, analisis, dan evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan dari semua kebutuhan yang diperlukan oleh organisasi dalam upaya mencapai tujuannya. Manajemen strategi yang diterapkan dalam lembaga pendidikan menjadi kunci efektifnya pelaksanaan program dan kegiatan untuk mencapai tujuan pendidikan dan adanya peningkatan mutu secara terus-menerus. Salah satu upaya yang hangat kini ditempuh para pengambil kebijakan dalam upaya meningkatkan mutu manajemen pendidikan khususnya di sekolah adalah penerapan manajemen strategi yang

diimplementasikan di lembaga pendidikan. Menurut Jamali, manajemen strategi adalah:

“a sistematic approach to a major and increasingly important responsibility of general managemen: to position and relate the firm to its environment in a way which will assure its continued success and make it secure from surprises”

Dari penjelasan diatas diartikan bahwa pendekatan sistematis untuk melakukan perubahan menjadi hal penting dalam manajemen strategis, dan melalui pendekatan manajemen strategi harus dipastikan bahwa tujuan akan dicapai. Oleh karena itu para pemimpin sekolah menggunakan pendekatan yang sistematis dalam menyusun strategi program unggulan. Pendekatan yang sistematis ini diharapkan mampu memberikan perubahan dan harus dipastikan bahwa tujuan lembaga pendidikan akan tercapai, khususnya meningkatkan mutu pendidikan.

Dibandingkan dengan sekolah kejuruan yang lain, perkembangan SMK N 5 cukup pesat sejak 2009 sesuai dengan SK Pendirian sekolah 422/201/DIKBUDPORA/2009 hingga saat ini, artinya SMK N 5 dapat bersaing dengan sekolah sekolah kejuruan lainnya dilingkungan kabupaten Tebo. Atas dasar itulah peneliti mengembangkan penelitian yang mengarah ke Pengembangan Manajemen Strategi dalam implementasi program unggulan di SMK N 5 Kabupaten Tebo yang nantinya dapat menjadi tolak ukur dalam sajian analisis swot sesuai program-program yang ada di SMK N 5 Tebo. Kemudian peran pendidik juga sangat berpengaruh terhadap kemajuan SMK N 5 sebab program program yang ada tidak akan berjalan tanpa adanya manajerial strategi.

Pada kenyataannya, manajemen strategi memegang peran yang krusial dalam memastikan keberhasilan program-program pendidikan, Pengelolaan yang efektif membutuhkan strategi yang terarah dan terukur, pemantauan progres yang cermat, serta adaptasi kontinu terhadap perubahan lingkungan. Namun, masih terdapat kekurangan pemahaman tentang bagaimana manajemen strategi dapat diimplementasikan secara efektif

dalam konteks program unggulan di SMK N 5 Kabupaten Tebo. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dan menganalisis pengembangan manajemen strategi dalam implementasi program unggulan di SMK N 5 kabupaten Tebo. Dengan pemahaman yang mendalam tentang implementasi manajemen strategi dalam program-program unggulan, diharapkan dapat diidentifikasi strategi-strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas dan keberlanjutan program unggulan di SMK N 5 Kabupaten Tebo. Penelitian ini akan memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan manajemen strategi di Indonesia serta dapat menjadi acuan penting bagi pengambil kebijakan, pengelola Sekolah, dan para praktisi pendidikan dalam pengembangan manajemen strategi dalam implementasi program unggulan di masa yang akan datang.

Dari beberapa alasan yang peneliti kemukakan diatas, lembaga tersebut peneliti anggap layak untuk diteliti dengan berdasar pada keunikan serta keunggulan yang dimiliki lembaga tersebut. Oleh karena itu dalam upaya untuk terus mempertahankan dan meningkatkan mutu pendidikan khususnya program unggulan di SMK N 5 Kabupaten Tebo, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan manajemen strategi dalam implementasi program unggulan di SMK N 5 Kabupaten Tebo”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah Pengembangan Manajemen Strategi Dalam Implementasi Program Unggulan Di SMK N 5 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.

C. Rumusan Masalah

Dari fokus penelitian maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana formulasi pengembangan manajemen strategi dalam implementasi program unggulan di SMK N 5 Kabupaten Tebo?
2. Bagaimana implementasi program unggulan di SMK N 5 Kabupaten Tebo?

3. Bagaimana evaluasi pengembangan manajemen strategi dalam implementasi program unggulan di SMK N 5 Kabupaten Tebo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui formulasi pengembangan manajemen strategi dalam implementasi program unggulan di SMK N 5 Kabupaten Tebo.
2. Menganalisis implementasi program unggulan di SMK N 5 Kabupaten Tebo.
3. Menganalisis evaluasi pengembangan manajemen strategi dalam implementasi program unggulan di SMK N 5 Kabupaten Tebo.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan dan arahan yang baik dalam pengembangan manajemen strategi dalam implementasi program unggulan di SMK N 5 Kabupaten Tebo.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi orang tua dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan anak-anak untuk memilih sekolah dengan program unggulan yang telah disediakan oleh SMK N 5 Kabupaten Tebo.
- b. Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti berdasarkan pengalaman dari apa yang ditemui di lapangan.
- c. Bagi siswa untuk bisa lebih giat dalam menjalankan program-program unggulan yang ada di SMK N 5 Kabupaten Tebo.
- d. Bagi pendidik sebagai masukan dalam pengembangan manajemen strategi dalam implementasi program unggulan di SMK N 5 Kabupaten Tebo.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini pada dasarnya adalah untuk mendapatkan gambaran hubungan topik yang diteliti dengan penelitian sejenis yang mungkin pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya sehingga diharapkan tidak ada pengulangan materi secara mutlak.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun dan Sumber	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Nazilatul Masruroh, 2009, IAIN Ponorogo	“Manajemen Strategi Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Di SMA Darul Ulum 1 (Unggulan BPPT Jombang)”	Kesamaan yang ada dalam penelitian ini ialah tentang strategi pengembangan yang dilakukan di lembaga pendidikan islam	Fokus penelitiannya tentang peran manajemen strategi kepala sekolah dalam mengembangkan sumber daya manusia yang ada dalam lembaga pendidikan.
2	Aji, 2017, Surabaya	“Manajemen Madrasah Unggul (Studi Kasus Program Unggulan Aklerasi Di MA Amanatul Ummah Surabaya)”	Membahas tentang pengelolaan madrasah unggul yang mempunyai ciri khas dengan program unggulan yang dimiliki.	Tentang fokus masalah yang dikaji, kafrena yang di kaji dalam penelitian ini tentang sistem pengelolaan manajemen di madrasah unggul. Sedangkan yang diteliti oleh peneliti tentang pengembangan manajemen strateginya,
3	Nieshful Laily Muniroh, 2012, theses.iainponorogo.ac.id	“Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Madrasah Unggulan Berbasis	Persamaan yang ada pada penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang strategi pengembangan	Sedangkan perbedaan yang dimiliki adalah tentang sudut pandang yang diteliti dilihat dari manajemen pengembangan

		Pesantren Di Madrasah Aliyah Unggulan PP Amanatul Ummah Surabaya”	madrasah unggulan.	strategi dalam implementasi program unggulannya secara lebih luas dan bukan merujuk pada kepala sekolah atau program unggulannya.
--	--	---	-----------------------	---

Dari beberapa pemaparan perbedaan dan persamaan peneliti terdahulu, dapat ditarik kesimpulan tentang perbedaan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah fokus masalah yang dikaji, sehingga tidak ada kesamaan yang spesifik tentang penelitian yang akan dilakukan terhadap penelitian terdahulu.

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan penelitian terdahulu memiliki persamaan dalam segi ruang lingkup objek yang diteliti yaitu tentang madrasah unggulan, sehingga secara tidak langsung akan ada kesamaan objek yang akan diteliti oleh peneliti.



**UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM**